2.

Tulislah sebuah prakata untuk naskah buku yang telah Anda rancang pada nomor 1 minimal 300 kata dan maksimal 500 kata.

**Prakata**

Pandemi gara-gara covid-19 berhasil memporakporandakan tataran dunia. Masih jelas terekam dalam ingatan, banyak sekali manusia yang menjadi korban nyawa keganasan virus ini. Mereka yang masih bertahan dituntut untuk berubah dengan sedemikian cepat. Tiba-tiba saja penduduk dunia diminta untuk menahan aktivitas mereka. Tidak boleh keluar ruangan. Bekerja dan belajar hanya dari rumah. Banyak hal yang dulunya *offline* mendadak diganti menjadi *online*.

Banyak sekali sektor terdampak pandemi. Ekonomi menjadi sektor paling vital. Selain itu ada juga sektor pendidikan. Yang awalnya belajar langsung di ruang kelas, siswa ganti diminta untuk belajar secara daring. Syukur kepada Tuhan, aktivitas daring ini perlahan terhenti. Proses vaksinasi dari pemerintah menjadi pembuka jalan untuk suasana normal baru. Perlahan para siswa dan pengajar sudah mulai bertemu kembali secara langsung.

Meski demikian, dimulainya pembelajaran luring kembali bukannya tidak meninggalkan masalah. Berdasarkan pengalaman penulis, aktivitas daring selama berbulan-bulan membuat fokus peserta didik dalam belajar menjadi berubah. Sebelum pandemi, siswa bisa fokus belajar dalam kelas, Ketika pandemi dan kelas diselenggarakan secara daring, siswa banyak sekali mengalami distraksi. Begitu kembali dalam suasana luring, siswa perlu disikapi dengan penyesuaian metode pembelajaran agar fokus mereka bisa kembali seperti semula.

Buku ini merupakan hasil pengalaman penulis dalam melakukan proses mengajar seusai suasana normal baru. Pengamatan, penelitian, dan penulisan penulis lakukan dalam jangka waktu satu tahun. Penulisa menyadari, suasana pascapandemi akan berubah perlahan demi perlahan. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa apa yang penulis tulis di sini masih terbuka ruang untuk masukan dan evaluasi kembali.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan FKIP UNTIDAR atas terbukanya jalan penulis dalam meluangkan waktu menulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen dari Prodi PBSI FKIP UNTIDAR atas dukungan moril dan diskusi selama penulisan buku ini.

Magelang, 18 Desember 2021.